LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

MODUL 7
STRUCT DAN ARRAY



Disusun Oleh:

Haposan Felix Marcel Siregar/ 2311102210

Dosen Pengampu:

Abednego Dwi Septiadi, S.Kom., M.Kom

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO
2024

I. DASAR TEORI

Dunia pemrograman memiliki berbagai cara untuk menyimpan dan mengorganisir data, dan di antara cara-cara tersebut, terdapat dua struktur data fundamental yang sering digunakan, yaitu struktur (struct) dan array. Keduanya memiliki peran penting dalam manajemen data, dengan karakteristik serta kegunaan masing-masing.

Pengertian Struktur (Struct)

Struktur adalah kumpulan variabel yang dikelompokkan dalam satu kesatuan dan diidentifikasi dengan sebuah nama. Struktur memungkinkan pengembang untuk mengorganisasikan data yang berhubungan dalam format yang lebih tersusun. Setiap variabel dalam struktur bisa memiliki tipe data yang berbeda, sehingga memberikan fleksibilitas dalam pengelompokan informasi. Misalnya, dalam suatu aplikasi data personel, kita bisa membuat struktur yang mencakup nama (string), umur (integer), dan tinggi badan (float). Dengan mengelompokkan informasi ini ke dalam struktur, pemrogram dapat memudahkan pengelolaan dan manipulasi data terkait individu.

Pengertian Array

Sementara itu, array adalah koleksi data yang terdiri dari elemen-elemen yang memiliki tipe yang sama dan tersimpan dalam urutan kontigu dalam memori komputer. Array ini digunakan untuk menyimpan sejumlah elemen yang diketahui jumlahnya di awal. Contohnya, ketika kita mendeklarasikan sebuah array dengan int A[5];, kita menyatakan bahwa A adalah sebuah array berukuran 5 yang berisi bilangan bulat. Keuntungan dari array adalah kemudahan dalam melakukan akses dan manajemen data, karena kita dapat langsung mengakses elemen berdasarkan indeksnya tanpa harus melalui elemen lainnya. Hal ini menjadikan array sangat efisien untuk pemrosesan data yang berulang, terutama dalam algoritma yang membutuhkan pengulangan atau iterasi.

Kesimpulan

Baik struktur maupun array adalah komponen penting dalam pemrograman yang membantu dalam pengelolaan data. Struktur memberikan cara yang lebih fleksibel untuk menyimpan informasi yang berbeda jenis dalam satu kesatuan, sedangkan array menawarkan cara yang efisien untuk menyimpan dan mengakses kumpulan data homogen. Memahami kedua konsep ini memberikan fondasi yang kuat bagi siapa pun yang ingin mendalami lebih lanjut tentang pemrograman dan pengelolaan data dalam berbagai aplikasi. Dengan memanfaatkan struktur dan array secara efektif, pemrogram dapat menciptakan aplikasi yang lebih rapi dan terorganisir.

II. GUIDED

1. Soal Studi Case

Suatu lingkaran didefinisikan dengan koordinat titik pusat (cx, cy) dengan radius r. apabiladiberikan dua buah lingkaran, maka tentukan posisi sebuah titik sembarang (x,y) berdasarkan dua lingkaran tersebut. Gunakan tipe bentukan titik untuk mentimpan koordinat, dan tipe bentukan lingkaran untuk mentimpan titik pusat lingkaran dan radiusnya,

Masukan terdiri dari beberapa tiga baris, Baris pertama dan kedua adalah koordinat titik pusat dan radius dari lingkaran 1 dan lingkaran 2, sedangkan baris ketiga adalah koordinattitik sembarang. Asumsi sumbu x dan y dari semua titik dan juga radius direpresentasikandengan bilangan bulat.

Keluaran berupa string yang menyatakan posisi titik "Titik di dalam lingkaran 1 dan 2", "Titik didalam lingkaran 1", "Titik didalam lingkaran 2" atau "Titik diluar lingkaran 1 dan 2".

Sourcecode

```
import (
"fmt"
"math"
)

// Struktur untuk menyimpan titik dengan koordinat (x,y)
type Titik struct {
x int
y int
}

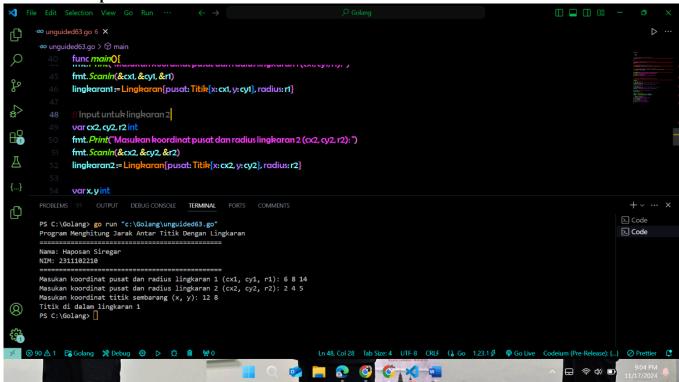
// Struktur untuk menyimpan lingkaran dengan pusat dan radius
type Lingkaran struct { pusat Titik
radius int
}

// Fungsi unwtuk mengitung jarak titik antara dua titik
func hitunglarak(a, b Titik) float64 {
```

```
return math. Sqrt(float64((a.x - b.x)*(a.x - b.x) + (a.y - b.y)*(a.y - b.y)))
 Fungsi untuk memeriksa apakah titik berada di dalam lingkaran
func titikDiDalamLingkaran(* Titik, / Lingkaran) bool { jarak := hitung/arak(t, l.pusat)
return jarak <= float64(l.radius)
func identitas (){
fmt. Println ("Program Menghitung Jarak Antar Titik Dengan Lingkaran")
fmt. Println ("Nama: Haposan Siregar")
fmt. Println ("NIM: 2311102210")
fmt.Println("========="")
func main(){
identitas()
 / Input untuk lingkaran l
var cx1, cy1, r1 int
fmt. Print ("Masukan koordinat pusat dan radius lingkaran 1 (cx1, cy1, r1): ")
fmt. Scanln(&cx1, &cy1, &r1)
lingkaran1 := Lingkaran{pusat: Titik{x: cx1, y: cy1}, radius: r1}
 Input untuk lingkaran 2
var cx2, cy2, r2 int
fmt. Print ("Masukan koordinat pusat dan radius lingkaran 2 (cx2, cy2, r2): ")
fmt. Scanln(&cx2, &cy2, &r2)
lingkaran2 := Lingkaran{pusat: Titik{x: cx2, y: cy2}, radius: r2}
var x, y int
fmt.Print("Masukan koordinat titik sembarang (x, y): ")
fmt. Scanln(&x, &y)
titik := Titik{x: x, y: y}
 / Pengecekan posisi titik
diDalam1 := titikDiDalamLingkaran(titik, lingkaran1)
diDalam2 := titikDiDalamLingkaran(titik, lingkaran2)
```

```
// Menampilkan hasil sesua kondisi
if diDalam1 && diDalam2 {
fmt. Println("Titik di dalam lingkaran 1 dan 2")
} else if diDalam1 {
fmt. Println("Titik di dalam lingkaran 1")
} else if diDalam2 {
fmt. Println("Titik di dalam lingkaran 2")
} else {
fmt. Println("Titik di luar kedua lingkaran")
}
}
```

Screenshot Output



Deskripsi Program

Program ini dirancang dengan menggunakan struct untuk menyimpan beberapa variabel. Tujuan dari program ini adalah untuk menentukan posisi suatu titik, apakah berada di dalam lingkaran 1, lingkaran 2, kedua lingkaran, atau tidak berada di keduanya. Cara kerja program ini adalah sebagai berikut: pertama, program akan meminta pengguna untuk memasukkan koordinat pusat serta radius dari lingkaran 1 dan 2. Selanjutnya, pengguna diminta untuk memasukkan koordinat titik acak. Setelah itu, program akan melakukan perhitungan menggunakan rumus yang telah disiapkan dan menampilkan hasil sesuai dengan perhitungan tersebut, termasuk kalimat yang menunjukkan posisi titik tersebut.

III. UNGUIDED

1. Soal Studi Case

Sebuah array digunakan untuk menampung sekumpulan bilangan bulat. Buatlah program yang digunakan untuk mengisi array tersebut sebannyak N elemen nilai. Asumsikan arrau memilikikapasitas enyimpanan data sejumlah tertentu.

Source code

```
package main
import (
  "fmt"
  "math"
func identitas () {
  fmt.Println("======="")
  fmt. Println ("Nama: Haposan Siregar")
  fmt. Println ("NIM: 2311102210")
  fmt.Println("======="")
func main() {
  identitas ()
var bilangan [10]int
for i := 0; i < 10; i++ {
  bilangan[i] = i
}
count := 10
 Jawaban A
fmt. Print ("A. Array:")
for i := 0; i < count; i++ {
fmt. Printf("%d", bilangan[i])
```

```
' Jawab B
fmt. Print ("\mB.Ganjil:")
for i := 0; i < count; i++ {
if bilangan[i] % 2 == 1 { fmt.Printf("%d ", bilangan[i])
 Jawab C
fmt.Print("\nC.Genap : ")
for i := 0; i < count; i++ {
if bilangan[i] == 0 { fmt.Printf("%d ", bilangan[i])
}else if bilangan[i] % 2 == 0 { fmt.Printf("%d ", bilangan[i])
  Jawab D
fmt.Print("\mD.Kelipatan : ")
var kelipatan int
fmt. Scan(&kelipatan)
for i := 0; i < count; i++ {
if bilangan[i] % kelipatan == 0 {
  fmt.Printf("%d ", bilangan[i])
  Jawab E
var slice []int = make([]int, len(bilangan))
copy(slice, bilangan[:])
fmt.Print("\nE. Indeks : ")
var bilHapus int
fmt. Scan (&bilHapus)
 Pengecekan indeks valid
if bilHapus >= 0 && bilHapus < len(slice) {
 Hapus elemen pada indeks
slice = append(slice[:bilHapus], slice[bilHapus+1:]...)
```

```
fmt. Println ("Array setelah penghapusan:", slice)
} else {
fmt. Println ("Indeks tidak valid")
 Jawab F
fmt.Print("\nF.")
var resultAvg int
for i := 0; i < count; i++ {            resultAvg += bilangan[i]
resultAvg = resultAvg/count
fmt. Printf("Rata rata: %d", resultAvg)
 Jawab G
fmt.Print("\nG.")
var variance float64
for _, val := range bilangan {
variance += math.Pow(float64(val-resultAvg), 2)
variance /= float64(count - 1)
stdDev := math. Sart(variance)
fmt. Printf("%.2f\m", stdDev)
 / Jawab H
fmt. Print ("\nH.")
var sliceForH []int = make([]int, len(bilangan))
copy(sliceForH, bilangan[:])
frekuensi := hitungFrekuensiDenganArray(sliceForH)
 Cetak hasil
fmt. Printf("Angka %d muncul sebanyak %d kali\n", i, frekuensi[i])
func <a href="mailto:hitungFrekuensiDenganArray">hitungFrekuensiDenganArray</a>(data []int) []int {
 Asumsikan nilai maksimum dalam data adalah 100 (sesuaikan jika perlu)
maxVal := 100
freq := make([]int, maxVal+1) // Index 0 sampai maxVal
```

```
for _, val := range data { freq[val]++}
}
return freq
{
```

Screenshot Output

Deskripsi Program

Program ini ditulis menggunakan bahasa pemrograman Go (Golang) dan berfungsi untuk mengelola serta menganalisis data yang tersimpan dalam bentuk array, program menampilkan semua elemen dari array tersebut. Kemudian, program melanjutkan dengan mencari dan mencetak bilangan ganjil yang terdapat dalam array, diikuti oleh pencarian dan pencetakan bilangan genap, termasuk angka 0. Tak hanya itu, program ini juga meminta pengguna untuk memasukkan sebuah bilangan untuk mencari dan mencetak semua elemen dalam array yang merupakan kelipatan dari bilangan tersebut. Selain itu, program membuat slice dengan menyalin elemen dari array dan meminta pengguna untuk memasukkan indeks dari elemen yang ingin dihapus. Jika indeks yang dimasukkan valid, elemen tersebut akan dihapus, dan slice yang telah diperbarui akan ditampilkan. Selanjutnya, program menghitung dan mencetak rata-rata dari elemen-elemen dalam array, kemudian melanjutkan dengan menghitung dan mencetak deviasi standar berdasarkan rata-rata yang telah dihitung sebelumnya. Sebagai bagian terakhir dari proses, program menghitung frekuensi kemunculan setiap angka dari 0 hingga 100, kemudian mencetak frekuensi tersebut jika angka itu muncul lebih dari sekali. Dengan begitu, program ini memberikan contoh yang komprehensif tentang pengolahan data dalam array, sekaligus membantu pengguna untuk memahami berbagai konsep dasar dalam pemrograman seperti pengulangan, kontrol alur, dan penggunaan fungsi. Program ini juga memiliki potensi untuk

dimodifikasi lebih lanjut, sehingga dapat menangani data yang lebih kompleks atau memenuhi kebutuhan analisis data tertentu.

2. Soal Studi Case

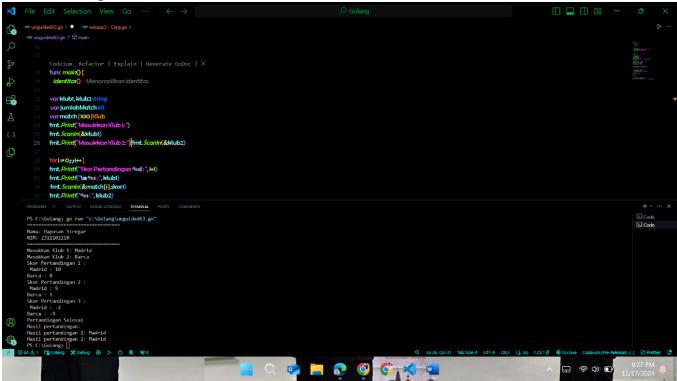
Buatlah sebuah program untuk menenetukan siapa pemenang dari histori pertandingan dua klub, Pertama program akan meminta untuk memasukan kedua klub yang dipertandingkan dan akan dimulai untuk memasukan jumlah gol yang tercipta, mulai dari pertandingan 1, goluntuk tim 1 dan selanjutnya gol untuk tim 2 begitu terus sampai berhenti. Program akan berhenti ketika gol tim 1 atau tim 2 memiliki nilai minus(-).

Sourcecode

```
package main
import "fmt"
type Klub struct {
  skor1 int
  skor2 int
  hasil string
func identitas() {
  fmt.Println("======="")
  fmt. Println ("Nama: Haposan Siregar")
  fmt. Println ("NIM: 2311102210")
  fmt.Println("======="")
func main() {
  identitas() // Menampilkan identitas
var klub1, klub2 string
var jumlahMatch int
var match [100]Klub
fmt. Print ("Masukkan Klub 1: ")
fmt. Scanln(&klub1)
fmt. Print ("Masukkan Klub 2: ")
fmt. Scanln (&klub2)
```

```
for i := 0; ; i++ {
fmt. Printf("Skor Pertandingan %d:", i+1)
fmt. Printf("\m %$: ", klub1)
fmt. ScanIn(&match[i].skor1)
fmt.Printf("%$:", klub2)
fmt. ScanIn(&match[i].skor2)
if match[i].skor1 < 0 || match[i].skor2 < 0 {</pre>
   fmt. Print ("Pertandingan Selesai")
break
if match[i].skor1 > match[i].skor2 {
  match[i].hasil = klub1
} else if match[i].skor1 == match[i].skor2 {
   match[i].hasil = "Draw"
} else {
match[i].hasil = klub2
jumlahMatch++
fmt.Println("\mHasil pertandingan:")
for i := 0 ; i < jumlahMatch ; i++ {
fmt. Printf("Hasil pertandingan %d: %$\n", i+1, match[i].hasil)
```

Screenshot Output



Deskripsi Program

Program ini berfungsi sebagai simulasi pertandingan sepak bola antara dua klub, di mana pengguna memiliki kesempatan untuk memasukkan skor untuk setiap pertandingan yang berlangsung. Proses dimulai dengan pengguna diminta untuk mengisi nama kedua klub yang akan bertanding. Selanjutnya, setelah nama klub dimasukkan, pengguna diminta untuk mencatat skor dari setiap pertandingan antara kedua klub tersebut.

Setelah semua skor dicatat, program akan menentukan pemenang dengan membandingkan skor yang telah dimasukkan: jika skor klub pertama lebih tinggi, maka klub pertama dinyatakan menang; jika skor klub kedua lebih tinggi, maka klub kedua yang menang; dan jika kedua skor sama, hasilnya akan dinyatakan seri atau Draw. Pengguna memiliki opsi untuk mengakhiri proses input dengan memberikan skor negatif untuk salah satu klub pada saat memasukkan skor.

Setelah semua pertandingan selesai dicatat, program akan menampilkan hasil dari setiap pertandingan, termasuk siapa pemenangnya atau jika hasilnya seri. Dalam implementasinya, program menggunakan array untuk menyimpan skor dan hasil dari setiap pertandingan, serta memanfaatkan perulangan agar pengguna dapat terus memasukkan skor hingga memutuskan untuk berhenti.

3. Soal Studi Case

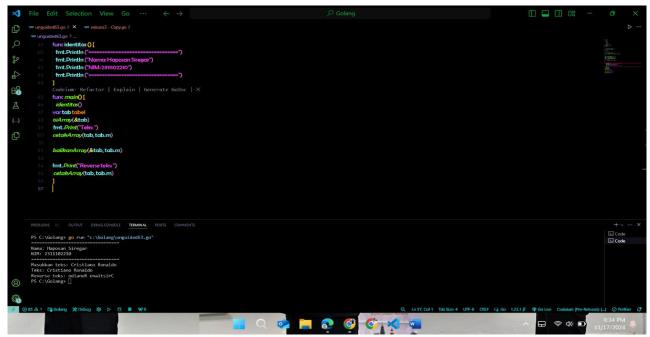
Buatlah program dari kode yang sudah disiapkan dan melengkapi potongan potongan kode yang sudah disiapkan, tujuan dari ini adalah untuk melakukan pengecekan kalimat yang diinputkan polindrom atau bukan.

Sourcecode

```
package main
import (
  "bufio"
   "strings"
const NMAX int = 127
type tabel struct {
tab [NMAX]rune
m int
func cetakArray(*tabel, m int) {
   for i := 0; i < n; i++ {
fmt.Printf("%€", t.tab[i])
fmt. Println()
func balikanArray(**tabel, m int) {
  for i := 0; i < n/2; i++ {
t.tab[i], t.tab[n-i-1] = t.tab[n-i-1], t.tab[i]
func isiArray(**tabel) {
reader := bufio. New Reader (os. Stdin)
fmt. Print ("Masukkan teks: ")
input, := reader. Read String('\n')
```

```
input = strings. TrimSpace(input)
t.m = len(input)
for i, c := range input { t.tab[i] = c
func identitas () {
  fmt.Println ("======="")
  fmt.Println ("Nama: Haposan Siregar")
  fmt.Println ("NIM: 2311102210")
  fmt.Println ("========")
func main() {
  identitas()
var tab tabel
isiArray(&tab)
fmt. Print ("Teks: ")
cetakArray(tab, tab.m)
balikanArray(&tab, tab.m)
fmt. Print ("Reverse teks: ")
cetakArray(tab, tab.m)
```

Screenshoot Program



Deskripsi Program

Program ini bertujuan untuk menerima input teks dari pengguna, menampilkan teks itu, kemudian membalik urutan karakter dalam teks dan menampilkannya kembali. Berikut adalah penjelasan detail mengenai fungsionalitasnya:

- 1. **Fungsi isiArray**: Fungsi ini berfungsi untuk mengambil teks dari pengguna melalui buffer. Karakter-karakter dari teks tersebut disimpan dalam array dan panjang teks dicatat dalam variabel m.
- 2. **Fungsi cetakArray**: Tugas dari fungsi ini adalah menampilkan elemen-elemen dari array yang telah diisi berdasarkan panjang yang ditentukan (n).
- 3. **Fungsi balikanArray**: Fungsi ini membalik urutan karakter dalam array dengan metode menukar elemen pertama dengan yang terakhir, elemen kedua dengan yang kedua dari belakang, dan seterusnya.

Pada langkah awal, program membaca teks yang dimasukkan oleh pengguna dan menyimpannya dalam array. Setelah itu, program menampilkan teks asli yang diketikan. Kemudian, teks dibalik menggunakan fungsi balikanArray dan pada akhirnya, program menampilkan teks yang sudah dibalik tersebut.